

PT. Bank Perkreditan Rakyat

Central **Artha**



**LAPORAN RENCANA AKSI
KEUANGAN BERKELANJUTAN
PT. BPR CENTRAL ARTHA
TAHUN 2024**



RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

KATA PENGANTAR

Dewasa ini Keuangan Keberlanjutan menjadi topik paling krusial di kalangan pelaku industri keuangan. Seluruh penyedia jasa keuangan dituntut untuk mampu mengintroduksi konsep Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) ke dalam operasional bisnisnya. Namun banyak pihak belum memiliki pemahaman yang utuh tentang apa itu prinsip Keuangan Keberlanjutan dan dampaknya bagi kelangsungan bisnis perbankan. Belum lagi berbicara mengenai berbagai kewajiban pelaporan yang diharuskan oleh pihak otoritas, diantaranya adalah Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang perlu disusun tidak hanya mengacu pada *best practice*, melainkan juga sesuai dengan kaidah yang ditetapkan OJK sebagaimana diatur dalam Pertaturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang diberlakukan sejak 27 Juli 2017 dan bagi BPR yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 1 atau BPRKU 2, penerapan Keuangan Berkelanjutan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024.

Dalam kondisi bisnis sekarang ini lembaga jasa keuangan (LJK) khususnya PT BPR Central Artha harus memiliki strategi implementasi Keuangan Berkelanjutan yang strategis yang mencerminkan visi misi dan nilai-nilai perusahaan. Bukan hanya mempertimbangkan bauran alokasi sumber daya (dana, manusia, dan mitra kerja sama) untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan (RAKB) saja, tetapi mampu membuat rencana bisnis yang dapat menyeimbangkan pemenuhan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan interpretasi makna praktis dari 8 (*delapan*) prinsip Keuangan Berkelanjutan untuk memudahkan bank dalam mengadopsi dan menginternalisasi prinsip-prinsip tersebut.

Dalam mendukung upaya pemerintah dan melihat manfaat Keuangan Berkelanjutan bagi setiap pihak, PT BPR Central Artha termotivasi dan berinisiasi untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja. Pada RAKB termaktub strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

PT BPR Central Artha menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dimana tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas tetapi juga berfungsi sebagai pelayan publik dan mendukung berbagai program kerja pemerintah. Dengan komitmen PT BPR Central Artha dalam mengelola dan menerapkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, turut mengambil peran untuk meningkatkan profil kinerja perusahaan. Dengan laporan Rencana Aksi PT BPR Central Artha ini, maka kami turut serta mensukseskan program Keuangan Berkelanjutan yang merupakan bentuk nyata dari komitmen perusahaan sebagai bagian dari lembaga keuangan untuk menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam kegiatan usahanya.

DAFTAR ISI

I.	RINGKASAN EKSEKUTIF	3
1.	Latar Belakang	3
2.	Istilah dan Definisi	4
3.	Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Central Artha	4
4.	Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	5
5.	Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
6.	Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	6
7.	Alokasi Sumber Daya	7
8.	Penanggung Jawab Pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	7
II.	PROSES PENYUSUNAN	10
1.	Rujukan yang digunakan sebagai acuan	10
2.	Pihak yang terlibat dalam penyusunan RAKB	11
III.	FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	11
1.	Rencana Strategis	11
2.	Kapasitas Organisasi	11
3.	Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis	14
4.	Kerjasama dengan Pihak Eksternal	17
5.	Strategi Komunikasi	17
6.	Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi	18
7.	Kebijakan Pemerintah	18
IV.	PRIORITAS DAN URAIAN	18
1.	Dasar Pemikiran	18
2.	Kegiatan	19
3.	Sumber Daya	20
4.	Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program	20
5.	Tantangan dan Rencana Kedepan	20
V	TINDAK LANJUT	20
		21

I. RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Latar Belakang

PT BPR Central Artha merupakan bank perekonomian rakyat yang berdiri sejak tahun 2010 dengan kantor pusat di jalan Dr. Sutomo No. 63 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah. Tujuan berdirinya PT BPR Central Artha adalah untuk mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jawa Tengah serta menambah lapangan kerja.

PT BPR Central Artha terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak, serta kesempurnaan adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti. Oleh karena itu PT BPR Central Artha senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

Konsep program Keuangan Berkelanjutan bagi PT BPR Central Artha memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tata kelola yang baik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang diberlakukan sejak 27 Juli 2017 dan untuk BPR yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 1 atau BPRKU 2, penerapan Keuangan Berkelanjutan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024.

Tata kelola perusahaan sudah merupakan konsep yang lebih lama dan lebih dikenal dibandingkan Keuangan Berkelanjutan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan juga berarti mempraktekkan tata kelola perusahaan yang baik. Tata Kelola yang baik meningkatkan daya tahan dan daya saing perusahaan dengan cara mengembangkan pengawasan terhadap risiko di seluruh organisasi. Langkah ini akan menurunkan risiko secara signifikan karena ditangani sebelum memiliki dampak yang besar.

Kesadaran yang makin meningkat di seluruh insan PT BPR Central Artha untuk pembangunan berkelanjutan menciptakan dunia bisnis yang sehat, yaitu bisnis hijau di mana prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan. Saat ini, semua memberikan prioritas akses bisnis dan kerjasama hanya kepada pelaku bisnis yang memiliki visi sama yaitu keberlanjutan.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT BPR Central Artha adalah komitmen untuk menjaga berkelanjutan usaha bank dengan bertindak dalam kerangka tanggung jawab terhadap nasabah, karyawan, pemegang saham, lingkungan, serta memberikan kontribusi kepada pengembangan

perekonomian setempat dan masyarakat luas pada umumnya.

2. Istilah dan Definisi

- a. **PT BPR Central Artha** adalah bank sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- b. **Keuangan Berkelanjutan** adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.
- c. **Lingkungan Hidup** adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.
- d. **Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** adalah produk dan/atau jasa keuangan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, serta tata kelola dalam fitur-fiturnya.
- e. **Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)** adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja Bank jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.
- f. **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang selanjutnya disingkat TJSL** adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi PT BPR Central Artha sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.
- g. **Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)** adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu Bank dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

3. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Central Artha

- a. Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan
Menjadi 10 BPR terbesar dengan kinerja keuangan terbaik di Jawa Tengah dengan memperhatikan keselarasan aspek Keuangan Berkelanjutan.
- b. Misi PT BPR Central Artha
 - 1) Memberikan layanan prima dan nilai tambah kepada nasabah selaku mitra pilihan utama dalam layanan Keuangan Berkelanjutan;
 - 2) Mengembangkan SDM profesional yang mempunyai semangat kreatifitas dan berkomitmen dengan melakukan praktek tata kelola

- perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*);
- 3) Mengembangkan teknologi untuk mendukung proses yang efektif dan efisien serta mengoptimalkan pelayanan nasabah sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan; dan
 - 4) Mengembangkan penerapan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

4. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ini dibuat dengan tujuan untuk turut serta mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Tujuan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah :

- a. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
- b. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank melalui pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;
- c. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan Lingkungan Hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
- d. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Terdapat 3 (tiga) prioritas implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu :

- a. Pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan;
- b. Pengembangan kapasitas internal Bank; atau
- c. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) Bank yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, bank menjalankan ketiga prioritas tersebut untuk mencapai sasaran Keuangan Berkelanjutan, yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan portofolio dan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

Rencana pelaksanaan ketiga prioritas tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas bank dan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) jangka

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

panjang dan jangka pendek. Selanjutnya, implementasi dari RAKB tersebut disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan.

5. Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
Rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 4 (*empat*) tahap yang akan diimplementasikan oleh PT BPR Central Artha dalam menjalankan kegiatan usahanya, yaitu melalui :
 - a. Tahap Pertama : Tahap Persiapan pada tahun 2024;
 - b. Tahap Kedua: Tahap Implementasi pada tahun 2024 - 2025;
 - c. Tahap Ketiga : Tahap Implementasi Lanjutan pada tahun 2026 - 2027; dan
 - d. Tahap Keempat : Tahap Implementasi Penuh di mana bank menargetkan mencapai visi dan misi keuangan berkelanjutan pada tahun 2028.
6. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
PT BPR Central Artha membagi penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) menjadi 2 (*dua*) rencana aksi yaitu rencana aksi jangka pendek dan jangka panjang. Rencana aksi jangka pendek adalah rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (*satu*) tahun dan rencana aksi jangka panjang adalah rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu rencana 5 (*lima*) tahun.
 - a. Rencana Aksi Jangka Pendek (1 tahun)
Target kegiatan proiritas tahun 2024 adalah membentuk Unit Kerja Khusus Mengelola Keuangan Berkelanjutan dengan anggota yang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai Keuangan Berkelanjutan dan telah dilengkapi dengan Pedoman Perusahaan (PP).

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Februari 2024	Penugasan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) kepada unit kerja yang ditunjuk untuk pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Memiliki Unit Kerja tersendiri yang mengelola program aksi keuangan berkelanjutan	Terbentuknya Unit Kerja Khusus Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan
Agustus 2024	Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan	Memiliki Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan	Tersusun dan terbitnya Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan
Oktober 2024	Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan regulator dan pihak eksternal	Peningkatan pemahaman khususnya kepada Unit Kerja Khusus terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kompetensi bagi Unit Kerja Khusus & pengurus terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

b. Rencana Jangka Panjang (5 tahun)

Tahun	Uraian Aktivitas	Indikator Keberhasilan
2024	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pembentukan Unit Kerja Khusus Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan 2) Penyusunan Pedoman Perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan 3) Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan regulator dan pihak eksternal 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Terbentuknya Unit Kerja Khusus Pengelolaan Keuangan berkelanjutan 2) Pedoman perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan telah disusun dan disetujui direksi 3) Telah dilaksanakannya peningkatan kompetensi dan pelatihan bagi Unit Khusus & pengurus terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan
2025	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengembangan SDM Unit Kerja Khusus untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan 2) Menyusun standar operasional dan prosedur Keuangan Berkelanjutan 3) Pelaksanaan review/evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan kompetensi lanjutan bagi SDM Unit Khusus Keuangan Berkelanjutan 2) Pedoman standar operasional dan prosedur terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan telah disusun dan disetujui direksi 3) Review/evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan
2026	Pengembangan SDM Unit Kerja Khusus lanjutan	Peningkatan kompetensi lanjutan bagi SDM Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan
2027	Penyusunan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan	Diluncurkannya sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan
2028	Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan	Terwujudnya penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan

7. Alokasi Sumber Daya

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Tim sebagai Unit Kerja Khusus Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan didukung oleh Deputi Bisnis, Divisi Edukasi Literasi & Promosi, Ketua SKAI, Deputi Penagihan & Kredit Mikro, Divisi Keuangan & Personalia, Divisi HRD & Pendidikan, Divisi TI, Divisi Programmer, Divisi Manrisk & APU-PPT, Divisi Kepatuhan dan Divisi Perencanaan & Pengembangan serta Divisi Operasional Pelayanan & Umum. Dalam merealisasikan program dan aktivitas Aksi Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Central Artha membentuk unit kerja khusus pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mengalokasikan sumber daya manusia sebanyak 12 (dua belas) orang.

8. Penanggung Jawab Pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh Unit Kerja Khusus dalam pelaksanaan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai RAKB tahun 2024 PT BPR Central Artha menunjuk Unit Kerja Khusus yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

- a. Tugas dan tanggung jawab Komisaris
 - 1) Memastikan keselarasan aspek Lingkungan, Ekonomi, Sosial, dan Tata Kelola dalam penyusunan strategi bisnis dengan eksekusi selaras penerapan program usaha perbankan berkelanjutan; dan
 - 2) Memberikan persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun.
- b. Tugas dan tanggung jawab Direksi
 - 1) Memastikan Strategi Bank sudah selaras dengan strategi keuangan berkelanjutan;
 - 2) Membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi, memastikan penerapan delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan & implementasi RAKB;
 - 3) Menyetujui Kebijakan dan Prosedur sudah sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan;
 - 4) Menyusun RAKB dan disampaikan ke OJK setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
 - 5) Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan;
 - 6) Mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan; dan
 - 7) Melakukan evaluasi atas kinerja keuangan berkelanjutan.
- c. Unit Kerja Khusus Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan
 - 1) Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan secara keseluruhan;
 - 2) Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
 - 3) Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan;
 - 4) Sebagai penghubung antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan;
 - 5) Memastikan aspek keterbukaan berjalan dengan baik dan semua aktivitas terinformasikan kepada seluruh pemangku kepentingan; dan
 - 6) Menyusun laporan Keuangan Berkelanjutan.
- d. Tugas dan tanggung jawab Deputy Bisnis dan Penagihan & Kredit Mikro
 - 1) Mendukung penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
 - 2) Melaksanakan aktivitas usaha penghimpunan dana dan penyaluran kredit dengan kriteria kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
 - 3) Berkoordinasi dengan Divisi lainnya terkait proyeksi pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
 - 4) Merealisasikan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
 - 5) Penerbitan / pengembangan produk kategori keuangan berkelanjutan;

- 6) Mengelola pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya;
 - 7) Memonitoring pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
 - 8) Pelaporan bulanan realisasi penyaluran kredit kategori kegiatan usaha kategori berkelanjutan.
- e. Tugas dan tanggung jawab Divisi Operasional Layanan, Pelatihan & Umum
- 1) Melakukan edukasi & pelatihan serta sosialisasi terkait program Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - 2) Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
 - 3) Memantau pelaksanaan layanan nasabah terkait terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
 - 4) Memberikan akses kepada nasabah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan apabila ada permasalahan yang muncul dari produk, jasa, keamanan data, dan ketidakpatuhan peraturan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- f. Tugas dan tanggung jawab Divisi Kepatuhan
- 1) Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - 2) Memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan dari sisi Kepatuhan (penyesuaian tata kelola); dan
 - 3) Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- g. Tugas dan tanggung jawab Divisi Manrisk & APU-PPT
- 1) Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - 2) Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan (*penyesuaian manajemen risiko*); dan
 - 3) Melakukan monitoring penerapan program APU-PPT, dan PPPSPM.
- h. Tugas dan tanggung jawab Divisi Edukasi, Literasi & Promosi
- 1) Melakukan edukasi dan literasi terhadap masyarakat terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - 2) Melakukan promosi dan publikasi melalui online (media sosial/platform) dan offline (tatap muka); dan
 - 3) Melakukan koordinasi kegiatan sosial bank;
- i. Tugas dan tanggung jawab Divisi Perencanaan & Pengembangan
- 1) Bekerjasama dengan divisi lain terkait untuk menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
 - 2) Menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - 3) Melakukan monitoring & evaluasi terhadap realisasi program Aksi Keuangan Berkelanjutan.

- 4) Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - 5) Bekerja sama dengan Divisi terkait pengelolaan kredit untuk memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan; dan
 - 6) Mengelola pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (*penyesuaian organisasi*).
- j. Tugas dan tanggung jawab Divisi HRD dan Pendidikan
- 1) Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi SDM terkait program Aksi Keuangan Berkelanjutan (*pengembangan kapasitas SDM*); dan
 - 2) Melakukan *recruitment* untuk unit khusus pengelolaan keuangan berkelanjutan (*apabila diperlukan*).
- k. Tugas dan tanggung jawab Divisi Keuangan dan Personalia
- 1) Memberikan dukungan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); dan
 - 2) Bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran uang, pencatatan, dokumentasi, pengawasan dan pelaporannya; dan
 - 3) Publikasi Laporan Keberlanjutan;
- l. Tugas dan tanggung jawab SKAI
- 1) Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan terhadap Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - 2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
 - 3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas penerapan program Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - 4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif lainnya berkaitan dengan kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sedang diperiksa dalam semua tingkat manajemen yang diperlukan;
 - 5) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 - 6) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
 - 7) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (*whistle-blower*) terhadap penerapan program Aksi Keuangan berkelanjutan.
- m. Tugas dan tanggung jawab Divisi TI & Divisi Programmer
- 1) Bertanggung jawab atas penyesuaian sistem teknologi informasi dan pelaporan yang dibutuhkan untuk membantu dalam mendukung penyaluran produk/jasa terkait Keuangan Berkelanjutan, penyusunan laporan terkait Keuangan Berkelanjutan, serta keperluan sosialisasi informasi yang dibutuhkan oleh internal dan eksternal bank.

- 2) Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan program Bank untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan; dan
- 3) Memastikan pelayanan terkait *Core Banking System* (CBS) berjalan sesuai prinsip *service excellent*.

II. PROSES PENYUSUNAN RAKB

1. Rujukan yang digunakan sebagai acuan

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dilandasi dari POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik beserta penjelasan dan lampirannya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari POJK tersebut, mencakup penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Penyusunan Laporan Keuangan.

2. Pihak yang terlibat dalam penyusunan

Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT BPR Central Artha memiliki kewajiban untuk menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan mulai tanggal 1 Januari 2024.

Dalam rangka penerapan POJK Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Central Artha secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas bank melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (SPO). Penyesuaian dimaksud juga dilakukan untuk merespon tuntutan/kebutuhan pasar, dan mendukung kebijakan pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Perubahan Iklim.

Dalam penyusunan RAKB ini PT BPR Central Artha tidak menggunakan jasa konsultan. Proses Penyusunan RAKB, meliputi :

- a) Sosialisasi POJK;
- b) Perumusan Road Map Aksi Keuangan Berkelanjutan;
- c) Perumusan format isi RAKB;
- d) Pengumpulan data kepada unit kerja terkait;
- e) Penyusunan RAKB;
- f) Persetujuan Direksi; dan
- g) Persetujuan Dewan Komisaris.

III. FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Rencana Strategis

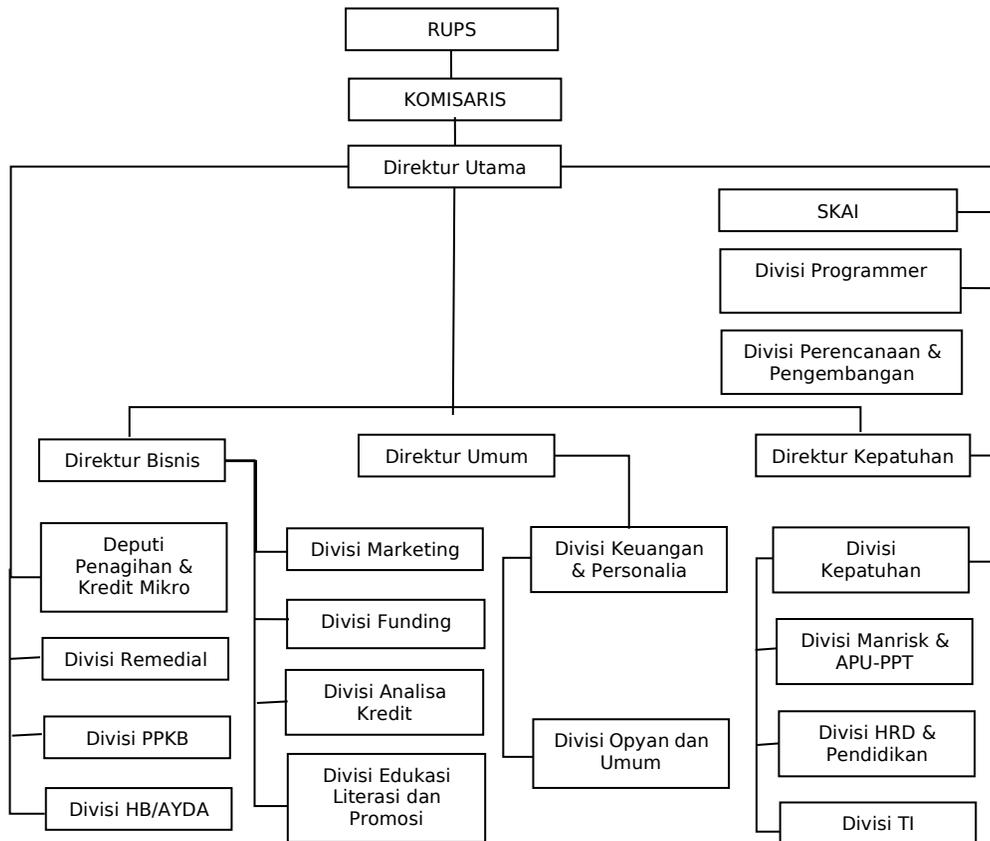
Bisnis PT BPR Central Artha dalam melakukan kegiatan usahanya memiliki rencana strategis yang berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Rencana strategi bisnis perusahaan adalah peningkatan *Stakeholder Value* melalui pertumbuhan perusahaan yang sehat.

2. Kapasitas Organisasi

a) Struktur Organisasi dan Manajemen

Dalam upaya mencapai target Visi dan Misi, PT BPR Central Artha senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi yang berdasarkan kebutuhan arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan.

Struktur PT BPR Central Artha



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR Central Artha No. 35 tanggal 20 Februari 2023 dibuat oleh Christina Agustina, S.H., M.Kn., Notaris di Tegal, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat penyusunan RAKB adalah sebagai berikut :

a) Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Sapto Liyantoro
- Komisaris : Risnawati Handayani
- Komisaris : Hartana Satedja

b) Direksi

- Direktur Utama : Ismiyanto
- Direktur Bisnis : Atika Rochyati
- Direktur Umum : Bowo Susanto
- Direktur Kepatuhan : Maya Indra Mulyani

b) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang tidak terpisahkan bagi PT BPR Central Artha sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. PT BPR Central Artha menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu PT BPR Central Artha mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja.

1) Jumlah Karyawan

Uraian	2021			2022			2023		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
Sarjana S1	62	50	112	78	55	133	87	70	157
Sarjana S2	3	1	4	3	1	4	3	1	4
Diploma	7	7	14	14	12	26	14	12	26
SMA	98	8	101	104	6	110	125	7	132
SLTP	6	1	7	6	1	7	6	1	7
SD	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Uraian	2021			2022			2023		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
Pengurus									
1) Komisaris	2	1	3	2	1	3	2	1	3
2) Direksi	2	1	3	3	1	4	2	2	4
3) Kepala Divisi	12	5	17	21	11	32	26	12	38
4) Setingkat Manager	5	5	10	2	2	4	1	2	3
5) Setingkat Staff	150	55	205	177	60	237	204	74	278

2) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM pada perusahaan, dilandasi beberapa pertimbangan strategis dengan mengingat kebutuhan dan sifat kegiatan usaha yang dilakukan serta seiring dengan peraturan baru yang menyangkut kepentingan dan kebutuhan perusahaan, misalnya peraturan baru dibidang perpajakan, tenaga kerja, dan teknologi informasi.

Jumlah SDM per posisi bulan Oktober 2023 sebanyak 326 orang, dalam pengembangan internal bank yang dilakukan PT BPR Central Artha adalah menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

Pengembangan SDM diarahkan untuk mendorong adanya inovasi/pengembangan berbagai produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan layanan bank terhadap nasabah atas produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.

PT BPR Central Artha akan meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa, antara lain untuk pegawai khususnya yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis, dan pelayanan nasabah. Edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain regulator, praktisi dan lembaga/instansi terkait lainnya

Penyiapan SDM terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan bertujuan untuk mengembangkan kapasitas karyawan sehingga dapat memahami hal-hal antara lain sebagai berikut :

- a) Penetapan nasabah berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan sampai pada metode penyeleksian dan *due diligence*;
- b) Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan;
- c) Penyesuaian prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam sistem yang berlaku saat ini; dan/atau
- d) Penetapan sistem baru yang memenuhi prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Untuk prioritas pengembangan produk Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Central Artha akan menargetkan rencana pada tahun berikutnya sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

a. Kondisi Keuangan

PT BPR CENTRAL ARTHA
LAPORAN KEUANGAN NERACA
TAHUN 2022 DAN OKTOBER 2023

(dalam ribuan Rp)

NO	POS	2022	OKT-23
1	Kas dalam Rupiah	1.410.944	1.295.043
2	Kas dalam valuta asing		
3	Surat Berharga		
4	Penempatan pada bank lain	145.842.978	122.311.946
	-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	(587.457)	(404.037)
5	Kredit yang diberikan	358.411.874	411.075.098
	-/- Provisi Belum Diamortisasi	(3.490.207)	(3.741.163)
6	Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
	-/- Pendapatan Bunga Yg Ditangguhkan Dlm Rangka Restrukturisasi		
	-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
	-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	(4.021.967)	(6.356.386)

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

7	Agunan yang diambil alih		
8	Aset tetap dan inventaris	8.050.996	7.211.200
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(6.469.685)	(5.373.894)
9	Aset tidak berwujud	355.918	358.391
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(355.321)	(357.360)
10	Aset antar kantor		
11	Aset Lainnya	7.393.871	7.607.349
TOTAL ASET		506.541.944	533.626.185
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
NO	POS	2022	OKT-23
	Liabilitas		
1	Liabilitas Segera	2.691.285	2.595.745
2	Simpanan		
	a. Tabungan	89.230.241	54.665.221
	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(250.754)	(156.914)
	b. Deposito	262.570.237	313.240.937
	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
3	Simpanan dari bank lain	9.250.000	6.250.000
	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
NO	POS	2022	OKT-23
4	Pinjaman yang Diterima	10.537.194	117.278.711
	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(463.299)	(536.538)
	-/- Diskonto Belum Diamortisasi		
5	Dana setoran modal - kewajiban		
6	Lialibilitas Antarkantor		
7	Lialibilitas Lainnya	2.165.700	3.517.156
TOTAL LIABILITAS		471.730.604	496.854.318
1	Modal		
	a. Modal dasar	40.000.000	40.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(20.000.000)	(20.000.000)
	Tambahan Modal Disetor		
	a. Agio (Disagio)		
	b. Modal Sumbangan		
	c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
	d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
2	Ekuitas Lainnya		
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
	b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
	c. Lainnya		
	d. Tambahan Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
3	Cadangan		
	a. Umum	2.000.000	4.000.000
	b. Tujuan		
4	Laba (Rugi)		
	a. Tahun-tahun Lalu	6.561.092	9.564.860
	b. Tahun Berjalan	6.250.248	3.207.006
TOTAL EKUITAS		34.811.340	36.771.867
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		506.541.944	533.626.185

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

c. Kredit yang diberikan		
i. Kepada bank lain		
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	2.575.183	6.661.757
4. Beban pemasaran		
5. Beban penelitian dan pengembangan		
6. Beban administrasi dan umum		
a. Beban tenaga kerja		
i. Gaji dan upah	16.279.356	16.124.307
ii. Honorarium	1.501.152	1.376.056
iii. Lainnya	2.037.973	2.185.953
b. Beban pendidikan dan pelatihan	589.733	851.000
c. Beban sewa		
i. Gedung kantor	690.379	794.719
ii. Lainnya	2.155.969	2.095.123
d. Beban penyusutan/penghapusan atas ATI	978.621	315.105
e. Beban amortisasi aset tidak berwujud	7.048	2.039
f. Beban premi asuransi	61.146	50.068
g. beban pemeliharaan dan perbaikan	311.976	325.632
h. Beban barang dan jasa	2.093.119	2.415.747
i. Pajak-pajak	292.693	359.443
7. Beban lainnya		
a. Kerugian penjualan valuta asing		
b. Kerugian penjualan surat berharga		
c. Lainnya	123.785	370.508
C. Laba Operasional	7.880.237	4.096.881
Rugi Operasional		

	POS - POS	2022	OKT-23
D. Pendapatan Non Operasional		138.129	764.257
1. Keuntungan penjualan			
a. Aset tetap dan inventaris			635.000
b. AYDA			
2. Pemulihan penurunan nilai			
a. Aset tetap dan inventaris			
b. AYDA			
3. Pendapatan ganti rugi asuransi			
4. Bunga antar kantor			
9. Lainnya		138.129	129.257
E. Beban Non Operasional		176.769	163.242
1. Kerugian penjualan/kehilangan			
a. Aset tetap dan inventaris			
b. AYDA			
2. Kerugian penurunan nilai			
a. Aset tetap dan inventaris			
b. AYDA			
3. Bunga antar kantor			
4. Selisih kurs			
5. Lainnya		176.769	163.242
F. Laba Non Operasional		(38.640)	601.015
Rugi Non Operasional			
G. Laba Tahun Berjalan		7.841.597	4.697.896
Rugi Tahun Berjalan			

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

H. Taksiran Pajak Penghasilan	1.591.349	1.490.890
I. Jumlah Laba	6.250.248	3.207.006
Jumlah Rugi		

b. Kapasitas Teknis

Dari segi teknis, PT BPR Central Artha telah memiliki kapasitas yang mencukupi untuk menjalankan Rencana Keberlangsungan dan memenuhi target perusahaan, dan akan terus dievaluasi secara berkesinambungan dan menyesuaikannya.

4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal

PT BPR Central Artha dalam menjalin dan mempertahankan kerjasama dengan pihak- pihak eksternal tetap memperhatikan program keuangan berkelanjutan.

5. Strategi Komunikasi

Perusahaan menerapkan komunikasi dilaksanakan secara intensif, efektif dan efisien. Komunikasi-komunikasi tersebut dapat dilaksanakan secara tertutup dan terbuka, baik melalui dialog maupun forum bersama.

Perusahaan membagi strategi komunikasinya menjadi 4 (empat) yaitu : Komunikasi Eksternal, Komunikasi Internal, Pengelolaan Media Komunikasi Resmi Perusahaan dan Penerapan Keterbukaan informasi. Keterangan keempat strategi itu adalah sebagai berikut :

a. Komunikasi Eksternal

Perusahan menyampaikan laporan berkala seperti laporan keuangan, laporan Rencana dan Realisasi Bisnis, Tata Kelola Perusahaan yang baik, Laporan Tahunan, Laporan Audit, Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.

b. Komunikasi Internal

Komunikasi internal Perusahaan dilakukan dengan melakukan meeting secara berkala antar Direksi dan/atau Komisaris. Selain itu juga dilakukan meeting dengan kepala Divisi dan staf yang ada dalam Perusahaan.

c. Pengelolaan Media Komunikasi

Komunikasi resmi yang dikelola oleh PT BPR Central Artha adalah sebagai berikut :

- 1) Website Perusahaan yaitu <https://bprcentralartha.com>
- 2) Nomor telepon Perusahaan di (0283) 341-741, (0283) 341-742

d. Penerapan Keterbukaan Informasi

PT BPR Central Artha selalu menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai peraturan yang berlaku.

6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi

PT BPR Central Artha melaksanakan monitoring, evaluasi dan mitigasi secara berkala terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan dan segera

melaksanakan koreksi dan penyesuaian apabila ditemukan kendala serta menetapkan tindakan pencegahan terulangnya permasalahan yang sama.

7. Kebijakan Pemerintah

PT BPR Central Artha selalu melakukan pemantauan terhadap peraturan dan/atau kebijakan pemerintah yang terkait dengan kegiatan usaha atau program yang dijalankan dan melaksanakan penyesuaian apabila ada perubahan peraturan dan/atau kebijakan pemerintah

IV. PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Dasar Pemikiran

a. Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 khususnya terkait penetapan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan, maka pada tahun 2024 PT BPR Central Artha memprioritaskan pada penyesuaian organisasi dan pengembangan kapasitas, antara lain :

1) Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur :

- a) Faktor utama keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah memberikan pemahaman bagi karyawan mengenai prinsip - prinsip penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dengan pemahaman yang memadai oleh seluruh karyawan PT BPR Central Artha, maka penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan menjadi hal yang melekat dalam setiap kegiatan penyaluran kredit yang dilakukan oleh perusahaan;
- b) Terbentuknya Unit Kerja Khusus untuk pengelola, penyusunan dan evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
- c) Terbitnya penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disetujui Direksi dan Komisaris;
- d) Upaya-upaya efisiensi dan meningkatkan kesadaran lingkungan, antara lain :
 - ◆ Pengurangan penggunaan botol minum kemasan plastik dalam beberapa kegiatan kantor;
 - ◆ Kampanye Internal Peduli Lingkungan;
 - ◆ Membangun kesadaran seluruh karyawan terhadap penggunaan sarana yang ramah lingkungan.

2) Pengembangan Kapasitas Internal :

- a) Pengembangan SDM untuk mengelola Keuangan Berkelanjutan
- b) Edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain regulator, praktisi dan lembaga/instansi terkait lainnya, melalui :
 - ◆ Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak eksternal mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai keuangan

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

berkelanjutan.

- ◆ Melakukan sosialisasi mengenai prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan oleh karyawan yang telah mendapat pelatihan mengenai Keuangan Berkelanjutan kepada karyawan lainnya baik dalam bentuk diskusi ataupun media lainnya di dalam perusahaan.

Tujuan sosialisasi adalah agar seluruh karyawan mendapat pemahaman yang sama mengenai Keuangan Berkelanjutan.

- c) Untuk prioritas pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan, akan menargetkan rencana pada tahun berikutnya untuk menyesuaikan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

2. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode		Sumber Daya Yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
		Awal	Akhir		
1	Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Februari 2024	Desember 2024	1) Karyawan yang ikut serta ditargetkan sebanyak 10 - 50 orang di tingkat Pejabat Eksekutif (PE) 2) Pelatihan dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal 3) Anggaran menggunakan biaya pelatihan & Pendidikan	Divisi HRD & Pendidikan
2	Sosialisasi mengenai Prinsip Keuangan Berkelanjutan	Februari 2024	Desember 2024	1) Sosialisasi dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal 2) Anggaran menggunakan biaya pelatihan & Pendidikan	Divisi HRD & Pendidikan

3. Sumber Daya

a. Sumber Dana

Sumber Dana pengembangan dan pelaksanaan edukasi karyawan berasal dari sumber internal perusahaan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh Divisi HRD atau Unit Kerja membawahi fungsi pendidikan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta masukan dari regulator maupun lembaga pendidikan & pelatihan dan/atau praktisi dalam implementasinya.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia untuk RAKB ini menggunakan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Penambahan sumber daya manusia melihat perkembangan yang terjadi di masa depan.

c. Kerjasama Dengan Pihak Ketiga

Dengan keterbatasan perusahaan maka diperlukan kerjasama dengan pihak ketiga seperti yang telah dilakukan selama ini oleh perusahaan yaitu bekerja sama dengan Perbarindo atau lembaga pendidikan & pelatihan lainnya.

4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi Pelaksanaan Program di PT BPR Central Artha menggunakan sistem mekanisme monitoring dan evaluasi dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Metode Monitoring
Metode monitoring pelaksanaan program dilakukan dengan bentuk laporan berkala pelaksanaan pelatihan Keuangan Berkelanjutan.
- b. Tahapan monitoring
 - ◆ Karyawan yang ditunjuk untuk melakukan pelatihan.
 - ◆ Karyawan yang ditunjuk, setelah melakukan pelatihan melaporkan pelaksanaan pelatihan ke manajemen perusahaan.
- c. Metode evaluasi dilakukan berdasarkan laporan berkala.
- d. Tahapan evaluasi :
 - ◆ Divisi (Unit Kerja) yang membawahi fungsi Pendidikan dan Pelatihan serta unit Umum akan melakukan evaluasi dan/atau menganalisa atas pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan.
 - ◆ Membuat rekomendasi perbaikan atas kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pelatihan.

5. Tantangan dan Rencana ke Depan

PT BPR Central Artha menghadapi tantangan dalam pendanaan pendidikan dan pelatihan dikarenakan anggaran pelaksanaan yang terbatas. Rencana yang dilakukan untuk menghadapi tantangan melakukan alokasi anggaran disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi keuangan perusahaan.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

V. TINDAK LANJUT

PT BPR Central Artha melakukan kaji ulang terhadap pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara berkala melalui pelaporan dari unit yang bertanggung jawab dalam melaksanakan program RAKB ke manajemen perusahaan. PT BPR Central Artha melalui Unit Kerja Khusus memiliki sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai atas kemajuan RAKB secara keseluruhan, meliputi :

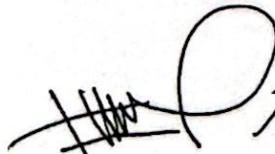
1. Menyusun program rencana kerja detail yang menjelaskan penjabaran dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2. Menetapkan *timeline* pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
3. Menentukan *Person In Charge (PIC)* atau Unit Kerja Khusus yang melakukan monitoring realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
4. Mitigasi risiko dalam hal RAKB tidak dapat terlaksana melalui pelaksanaan evaluasi terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta mencari alternatif Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dapat dijalankan ke depannya.

Ditetapkan di : Tegal

Pada tanggal : 4 Desember 2023

PT BPR CENTRAL ARTHA

DIREKSI


Ismiyanto
Direktur Utama


Bowo Susanto
Direktur Umum

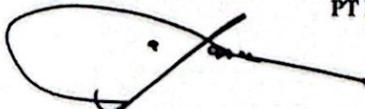

Anika Rochyani
Direktur Bisnis


Maya Indra Mulyani
Direktur Kepatuhan

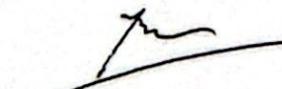
Mengetahui,

DEWAN KOMISARIS

PT BPR CENTRAL ARTHA


Sapto Liyantoro
Komisaris Utama


Risnawati Handayani
Komisaris


Hartana Sutedia
Komisaris